

ABSTRAK

Dividen merupakan salah satu *return* yang diperoleh *stockholders* selain *capital gains*. Investor yang bermain di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata masih menjadikan dividen sebagai tolok ukur pembelian saham. Namun pada kondisi krisis seperti saat ini emiten dihadapkan pada dua pilihan dilematis. Pertama membagikan dividen agar investor puas, namun resikonya likuiditas perseroan berkurang, bahkan mengancam kinerja perseroan. Kedua menahan laba bersih dan tidak membagikan dividen agar uang perusahaan tidak menyusut. Melalui fakta-fakta dan teori yang ada terkait dengan dividen, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diterapkan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan badan usaha yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007 dan membagikan dividennya selama periode penelitian dengan total sampel penelitian adalah sebanyak 37 badan usaha. Peneliti membuat beberapa hipotesis kerja yang akan diuji sehingga jawaban atas hipotesis tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, investasi, aset yang dijaminkan (*collaterizable assets*), dan *insider ownership* terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan – perusahaan yang *listing* di BEI dan membagikan dividennya pada tahun 2005 - 2007.

Berdasarkan pengujian atas hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dihasilkan bahwa secara bersama-sama (*simultan*), variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, investasi, aset yang dijaminkan (*collaterizable assets*), dan *insider ownership* memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, ditemukan bahwa hanya variabel profitabilitas dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan saja yang mempengaruhi kebijakan dividen badan usaha secara signifikan sedangkan variabel lain yaitu ukuran perusahaan, kebijakan utang, aset yang dijaminkan (*collaterizable assets*), dan *insider ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang ada di Indonesia.

Dengan melihat hasil dari penelitian ini diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai kebijakan dividen dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya agar penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan.